

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD FADILAH TANGERANG  
SELATAN**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**Ayu Tri Wahyuni**

**20312319**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**1445 H /2024 M**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD FADILAH  
TANGERANG SELATAN**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



Oleh :

**Ayu Tri Wahyuni**

**20312319**

Pembimbing

**Dr. Reksiana, MA.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**1445 H /2024 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “**Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan**” yang disusun oleh Ayu Tri Wahyuni dengan Nomor Induk Mahasiswa : 20312319 telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 26 Juli 2024

Dosen Pembimbing



**Dr. Reksiana, MA.Pd.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Internalisasi Nilai-Nilaipancasila Melalui Pendidikan Agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan**” oleh Ayu Tri Wahyuni dengan NIM 20312319 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 06 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** Jakarta, 06 Agustus 2024.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr.Syahidah Rena, M,Ed	Ketua Sidang	
2	Dr.Resksiana, MA.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr.Syahidah Rena, M,Ed	Penguji I	
4	Eka Naelia Rahmah, MA	Penguji II	
5	Dr.Resksiana, MA.Pd	Dosen Pembimbing	

Jakarta, 06 Agustus 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahidah Rena, M,Ed

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ayu Tri Wahyuni

NIM : 20312319

Tempat/Tanggal Lahir : Lebak, 03 November 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan*” Adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 25 Juli 2024



## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”.*

*(QS.Al-Baqarah [2] : 286)*

**“ selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”**

**(Boy Candra)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta.

Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjunga Nabi Agung, Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan bershalawat kepada banginda Rasul kita mendapatkan syafaat di hari perhitungan kelak.

Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih dan tanda penghormatan yang tak terhingga kepada :

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur‘an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur‘an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur‘an (IIQ), Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., Ak.,

CPA., dan Wakil Rektor III Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta, Hj. Muthmainnah, M.A

3. Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
4. Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IIQ Jakarta dan beliau sekaligus Dosen Pembimbing skripsi penulis, terima kasih penulis ucapkan yang tak terhingga telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan berbagi ilmunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan dengan sabar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, Ibu Dr. Reksiana, MA.Pd.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh Staf IIQ Jakarta, khususnya Staf Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta, Ibu Yuyun dan Bapak Zarkasih serta kak Fera terima kasih atas segala bantuan dan pelayanan untuk penulis sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan selama di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
6. Seluruh instruktur tahfizh Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Selalu sabar menuntun, mengarahkan dan memberikan motivasi serta nasihat dalam menghafal Al-Qur'an.
7. Kepala dan seluruh staf perpustakaan IIQ Jakarta yang telah membantu memberikan referensi dan memudahkan penulis dalam penelitian skripsi ini, semoga beliau semua diberi kesehatan dan perpustakaan IIQ menjadi lebih besar dan lebih banyak lagi buku- bukunya.
8. Kedua orangtua tercinta yaitu Ayahanda Muhammad Yunus dan Ibunda Rusmiyati serta kakak tersayang yaitu Tita Yunita Oktaviani, dan Rustomi Adha yang memberikan segala bentuk

dukungan secara afeksi dan juga materil serta doa yang dipanjatkan untuk penulis.

9. Tempat penelitian penulis yaitu pihak-pihak yang terlibat dan telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Fadilah Tangerang Selatan.
10. Semua teman-teman Fakultas Tarbiyah angkatan 2020/2021, khususnya untuk teman-teman Fakultas Tarbiyah 8D yang sampai saat ini sudah berjuang bersama dalam suka maupun duka. Terutama kepada sahabat yang telah membantu selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Serta pihak - pihak yang tidak tercantum namanya semoga Allah SWT memelihara persaudaraan kia sampai akhirat nanti. Aamiin.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dan mudah- mudahan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca.

Tangerang Selatan, 23 juli 2024



Ayu Tri Wahyuni

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah .....	5
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Nilai-Nilai Pancasila .....	18

1. Makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila .....	18
2. Penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari .....	22
3. Sejarah pembentukan pancasila sebagai dasar Negara dan idiologi nasional indonesia .....	28
<b>B. Pendidikan Agama Islam .....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	33
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	38
3. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter .....	45
<b>C. Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Agama Islam.....</b>	<b>51</b>
1. Teori pendekatan nilai-nilai pancasila.....	52
2. Metode pembelajaran .....	54
3. Evaluasi efektivitas berbagai metode pembelajaran dalam tujuan pendidikan karakter .....	56
<b>D. Tantangan dalam mengajarkan nilai-nilai pancasila .....</b>	<b>57</b>
<b>E. Pembiasaan nilai-nilai pancasila dalam efektivitas dalam kehidupan sehari-hari .....</b>	<b>60</b>
1. Efektivitas di lingkungan masyarakat.....	61
2. Efektivitas di lingkungan sekolah .....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>65</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	65
B. Jenis Penelitian Dan Pendekatan.....	62
C. Sumber Data Atau Subyek Penelitian.....	68
D. Teknik Pengumpulan Data.....	71

E. Teknik Analisis .....	73
F. Pedoman Wawancara .....	78
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>81</b>
<b>A. Profil Sekolah SD Fadilah .....</b>	<b>81</b>
1. Sejarah berdirinya SD Fadilah.....	81
2. Identitas sekolah SD Fadilah .....	82
3. Visi dan Misi SD Fadilah .....	83
4. Guru dan Tenaga Kerja kependidikan SD Fadilah.....	85
5. Data peserta didik SD Fadilah .....	86
6. Sarana dan prasarana SD Fadilah .....	87
7. Kurikulum Sekolah.....	88
<b>B. Hasil dan Analisa Data Mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan .....</b>	<b>88</b>
1. Internalisasi nilai-nilai pancasila melalui pembiasaan kegiatan PAI di SD Fadilah .....	88
2. Integrasi nilai-nilai pancasila melalui metode pembelajaran Agama Islam di SD Fadilah.....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>106</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>116</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian .....	67
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian .....	79
Tabel 3.3 Identitas Sekolah .....	82
Tabel 3.4 Data Guru Tenaga Kependidikan.....	85
Tabel 3.5 Data Peserta Didik .....	86
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 kegiatan rutin pagi .....	90
Gambar 4.2 kegiatan solat dhuha .....	92
Gambar 4.3 kegiatan makan bersama .....	94
Gambar 4.4 kegiatan solat dzuhur .....	95
Gambar 4.5 siswa sedang berdiskusi .....	98
Gambar 4.6 siswa mengerjakan proyek .....	99

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara .....	116
Lampiran 2 : Daftar Observasi .....	119
Lampiran 3 : Transkrip Wawancara .....	121
Lampiran 4 : Dokumentasi Selama Observasi .....	135
Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Penelitian .....	136
Lampiran 6 : Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme .....	137
Lampiran 7: Surat Hasil Bimbingan Skripsi .....	138

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 19988, adalah berikut ini:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*: (ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

- b. Bila *Tā' marbutah* diikuti dengan kata sandang “Al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ā
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ī
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
<i>Dhammah + Wawu mati</i>	Ditulis	Ū
فُرُود	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + Wawu mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding *Alif + Lām*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>Al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنه	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

## ABSTRAK

**Ayu Tri Wahyuni, 2024, “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan” Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. 2024**

Penelitian ini di latar belakang oleh penilaian kesesuaian integrasi nilai-nilai pancasila dalam kurikulum PAI, serta strategi peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran nilai-nilai pancasila. Tujuan penelitian ini untuk mengintegrasikan nilai-nilai pancasila melalui pendidikan agama islam, dan untuk mengetahui pembiasaan kegiatan PAI serta metode yang berkaitan dengan nilai-nilai pancasila melalui pendidikan agama islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Objek penelitian di SD Fadilah Tangerang Selatan, Informan dalam penelitian ini kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa-siswi kelas IV yang terkait penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 temuan dalam penelitian ini diantaranya, *pertama* internalisasi nilai-nilai pancasila melalui pembiasaan kegiatan Pendidikan Agama Islam, *kedua* integrasi nilai-nilai pancasila melalui metode pembelajaran.

**Kata Kunci :** *Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila, nilai pancasila, PAI*

## ***ABSTRACT***

**Ayu Tri Wahyuni, 2024, "Internalization of Pancasila Values Through Islamic Religious Education at Fadilah Elementary School, South Tangerang" Islamic Religious Education (PAI), Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta. 2024**

This research was motivated by an assessment of the suitability of integrating Pancasila values in the PAI curriculum, as well as strategies for increasing student involvement in learning Pancasila values. The aim of this research is to integrate Pancasila values through Islamic religious education, and to determine the habituation of PAI activities and methods related to Pancasila values through Islamic religious education.

The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The research object was Fadilah Elementary School, South Tangerang. The informants in this research were the school principal, Islamic Religious Education teacher, and the fourth grade students involved in this research. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The research results show that there are 2 findings in this research, firstly, internalization of Pancasila values through familiarization with Islamic Religious Education activities, secondly, integration of Pancasila values through learning methods.

**Keywords** :*Internalization of Pancasila Values, Pancasila Values, PAI*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hakekatnya Pancasila adalah sistem nilai, merupakan kristalisasi dari nilai-nilai luhur dan kebudayaan bangsa Indonesia, yang berakar dari unsur-unsur kebudayaan secara keseluruhan, terpadu menjadi kebudayaan bangsa Indonesia. Proses terjadinya Pancasila melalui suatu proses yang disebut kausa materialism, karena nilai-nilai Pancasila sudah ada dan merupakan suatu realita yang hidup sejak jaman dulu, tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan yang diyakini kebenarannya itulah yang menimbulkan tekad bangsa Indonesia untuk mewujudkannya dalam sikap dan tingkah laku serta perbuatannya<sup>1</sup>.

Kehidupan bangsa Indonesia memerlukan adanya implementasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila. Itu agar nilai norma dan etika yang terkandung di dalam Pancasila, benar-benar menjadi bagian yang utuh dan dapat menyatu dengan kepribadian setiap manusia Indonesia. Sehingga, dapat membentuk pola sikap, pola pikir dan pola tindak serta memberi arah kepada manusia Indonesia<sup>2</sup>.

Pancasila sebagai dasar falsafah negara adalah model ideal pluralisme di Indonesia. Karena di dalam tubuh Pancasila terdapat nilai-nilai multikultural yang melindungi keanekaragaman budaya bangsa, mulai dari aspek Ketuhanan, Kemanusiaan, hingga Keadilan bagi seluruh rakyat. Hal tersebut dikarenakan bangsa Indonesia yang bersifat plural, dengan

---

<sup>1</sup> Kaelan dan A. Zubaidi, *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Paradigma, 2020), h.243

<sup>2</sup> Moh Amin Yusuf Nugroho, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 3, (2022): h. 129. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/TRSN/article/view/12331> (16 November 2023).

keanekaragaman agama, suku, ras, budaya dan bahasa, yang memiliki jumlah terbanyak di dunia<sup>3</sup>.

Sebagai bangsa yang baik kita mengetahui bahwa Pancasila adalah ideologi ataupun dasar negara, hal ini menunjukkan bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh masyarakat ataupun rakyat Indonesia harus menpatuhi atau menjalankan yang sesuai dengan Pancasila. Secara historis, Pancasila mempunyai nilai-nilai diambil dari budaya bangsa Indonesia sendiri, sehingga mempunyai fungsi dan peranan yang sangat luas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara<sup>4</sup>.

Ideologi Pancasila merupakan landasan tertinggi dalam tata kenegaraan bangsa Indonesia. Sejalan dengan kemajuan dan paradigma global, ideologi Pancasila mempunyai tugas dan tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai luhur yang terdapat pada setiap sila Pancasila. Tantangan yang dihadapi diantaranya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempunyai pengaruh besar pada perkembangan global saat ini. Kemajuan peradaban tersebut mengakibatkan perubahan-perubahan dalam setiap aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, budaya, hukum, sosial, adat istiadat, dan moralitas dari warga negara. Untuk itu internalisasi nilai-nilai Pancasila harus dilaksanakan salah satunya melalui kebijakan dalam Pendidikan nasional. Internalisasi sendiri merupakan proses pemasukan nilai pada seseorang yang akan membentuk pola pikirnya dalam melihat makna realitas pengalaman<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Moh Amin Yusuf Nugroho, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 3, (2022): h. 129. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/TRSN/article/view/12331> (16 November 2023).

<sup>4</sup> Moh Amin Yusuf Nugroho, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 3, (2022): h. 129. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/TRSN/article/view/12331> (16 November 2023).

<sup>5</sup> S. Nurjanah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Pelajar (Upaya Mencegah Aliran Anti Pancasila Di Kalangan Pelajar)," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 5, no. 1, (2020): h. 12. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/3029> (16 November 2023).

Dalam KBBI, internalisasi adalah penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku. Berdasarkan uraian tersebut internalisasi nilai-nilai Pancasila merupakan proses penanaman ideology bangsa kepada warga negara sebagai upaya membentuk kepribadian, cara berfikir, dan pola tingkah laku dalam setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara<sup>6</sup>.

Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia bukan hanya sebuah konstitusi politik, tetapi juga sebuah pandangan hidup dan filsafat moral yang mencerminkan nilai-nilai universal yang penting bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Lima sila Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menjadi landasan utama bagi pembangunan karakter bangsa Indonesia.

Berdasarkan awal observasi pada tanggal 18 Agustus 2023, peneliti menemukan fakta bahwa di SD Fadilah Tangerang Selatan telah mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan karakter, berkomitmen untuk mengajarkan nilai-nilai agama Islam sekaligus menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa<sup>7</sup>. Pendidikan di sekolah dasar merupakan periode kritis di mana karakter dan kepribadian anak mulai terbentuk, sehingga pendekatan yang efektif dalam integrasi nilai-nilai Pancasila sangat penting.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Moh Amin Yusuf Nugroho, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 3, (2022): h. 130. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/TRSN/article/view/12331> (16 November 2023).

<sup>7</sup> Pengamatan, SD Fadilah, 18 Agustus 2024

<sup>8</sup> Pengamatan, SD Fadilah, 18 Agustus 2024

Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Agama Islam di SD Fadilah bertujuan untuk menciptakan keterkaitan yang harmonis antara ajaran agama dan nilai-nilai dasar negara. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama yang mendalam tetapi juga memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam praktik kehidupan sehari-hari. Misalnya, ajaran mengenai persatuan dalam agama Islam dapat dipadukan dengan sila Persatuan Indonesia, atau konsep keadilan dalam agama dapat digabungkan dengan prinsip Keadilan Sosial dalam Pancasila<sup>9</sup>.

Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa proses internalisasi nilai-nilai Pancasila berjalan secara efektif<sup>10</sup>. Salah satu tantangan utama adalah bahwa kurikulum pendidikan agama Islam mungkin belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan baik, dan penerapan pembiasaan pancasila dan Pendidikan agama islam dalam kegiatan sehari-hari belum sepenuhnya terinternalisasi<sup>11</sup>.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap kurikulum pendidikan agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan, dengan fokus pada pengintegrasian nilai-nilai Pancasila yang lebih efektif dan relevan. Langkah-langkah perbaikan yang terarah dan strategis diperlukan untuk memastikan bahwa setiap aspek dari nilai-nilai Pancasila seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dapat diterapkan dalam konteks pendidikan agama Islam secara menyeluruh dan bermakna<sup>12</sup>.

---

<sup>9</sup> Pengamatan, SD Fadilah, 18 Agustus 2024

<sup>10</sup> Pengamatan, SD Fadilah, 18 Agustus 2024

<sup>11</sup> Pengamatan, SD Fadilah, 18 Agustus 2024

<sup>12</sup> Pengamatan, SD Fadilah, 18 Agustus 2024

Selain itu adanya metode pengajaran yang monoton atau kurang inovatif mungkin tidak mampu menarik minat siswa dengan optimal, sehingga mengurangi efektivitas dalam menyampaikan makna dan aplikasi nilai-nilai Pancasila. Hal ini di benarkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran nilai-nilai Pancasila perlu diperkuat. Partisipasi siswa yang aktif dalam diskusi, refleksi, dan simulasi praktik nilai-nilai Pancasila dapat meningkatkan pemahaman mereka secara mendalam dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari<sup>13</sup>.

Berdasarkan fakta diatas penulis menemukan beberapa masalah (*problem*) yang penulis jadikan sebagai latar belakang masalah pada penelitian ini. Maka penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **”Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan”**.

## **B. Permasalahan**

Dalam menguraikan tentang internalisasi nilai-nilai pancasila melalui Pendidikan Agama Islam perlu dijelaskan hal-hal berikut :

### **1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, muncul beberapa masalah yang perlu dikaji secara menyeluru dan mendalam.

Di antara masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah:

- a. Kurikulum yang Tidak Optimal dalam Integrasi Nilai-Nilai Pancasila di SD Fadilah Tangerang Selatan
- b. Keterbatasan Pendekatan Pengajaran yang Variatif
- c. kurangnya keterlibatan Aktif Siswa dalam Pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila

---

<sup>13</sup> “Kemendikbud praktik nilai-nilai Pancasila dapat meningkatkan pemahaman”, situs resmi kemendrian pendidikan dan kebudayaan RI. <https://www.kemdikbud.go.id/> (16 Januari 2024)

- d. Evaluasi yang Tidak Memadai terhadap Pencapaian Pemahaman Siswa
- e. Kurangnya kebutuhan akan Pengembangan Profesionalisme Guru

## **2. Pembatasan masalah**

Melalui proyek skripsi ini, saya memfokuskan perhatian pada pengkajian mendalam terhadap proses internalisasi nilai-nilai Pancasila di SD Fadilah melalui Pendidikan Agama Islam. Pembatasan masalah yang ditetapkan akan membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang spesifik dan relevan, serta mengeksplorasi solusi yang tepat guna untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan formal di tingkat dasar diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini di fokuskan pada kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan dan tinjauan terhadap bagaimana nilai-nilai pancasila di integrasikan ke dalam kurikulum tersebut.
- b. Pembatasan masalah difokuskan pada pembiasaan kegiatan pendidikan agama Islam di SD Fadilah, dengan penekanan pada integrasi dan pengajaran nilai-nilai Pancasila seperti kejujuran, keadilan, persatuan, dan lainnya.
- c. Masalah ini membatasi diri pada efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam memperkenalkan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

## **3. Perumusan Masalah**

- A. Bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan?
- B. Apa saja pembiasaan kegiatan PAI dan metode pembelajaran guru dalam mengajarkan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila

melalui Pendidikan Agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai pancasila melalui pendidikan agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan.
2. Untuk menggambarkan pembiasaan kegiatan PAI dan metode pembelajaran oleh guru dalam mengajarkan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila melalui Pendidikan Agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teortis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan prihal internalisasi nilai-nilai pancasila melalui pendidikan agama islam.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang internalisasi nilai-nilai pancasila melalui pendidikan agama islam.
- b. Bagi pembaca, untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang internalisasi nilai-nilai pancasila melalui pendidikan agama islam.
- c. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya baik yang ingin mengkaji dalam bidang pancasila maupun pendidikan agama islam di masa mendatang.

### **E. Tinjauan pustaka**

1. Bunyamin Maftuh, Mahasiswa UNIVERSITAS INDONESIA (Jurnal *Educationist* dengan judul “**Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan**”). Latar belakang penelitian tersebut adalah misi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang demikian luas, maka tujuan PKn pun perlu lebih diperluas pula. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education atau citizenship education*) secara teoritis adalah untuk mendidik para siswa menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab yang dapat berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang demokratis<sup>14</sup>.

Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah Internalisasi Pancasila dan Nasionalisme dari Masa ke Masa, Revitalisasi Peran PKn, dan Pendekatan dan prinsip pembelajaran PKn dalam tulisan ini lebih difokuskan pada bagaimana menanamkan nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme. Internalisasi nilai Pancasila dan nasionalisme melalui PKn dapat dihipotesis oleh dua perspektif teori perolehan nilai.

**Persamaan** Bunyamin Maftuh yang penulis teliti adalah sama-sama mengenai internalisasi nilai-nilai pancasila dalam sebuah pendidikan. Adapun **perbedaannya** yaitu Bunyamin Maftuh meneliti tentang internalisasi nilai-nilai pancasila melalui pendidikan kewarganegaraan sedangkan yang penulis teliti adalah internalisasi nilai-nilai pancasila melalui pendidikan agama islam.

2. Moch Choirul Anam, Mahasiswa UNIVERSITAS ISLAM MALANG, (Jurnal *Keislaman Dan Pendidikan* “ dengan judul “**Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMK NEGRI 1 SINGOSARI**”), latar belakang penelitian

---

<sup>14</sup> Bunyamin Maftuh, “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan” *Educationist* 2, No. 2, (2020): h.134.

ini adalah Nilai-nilai Pancasila tersebut tidak selalu tertanam di dalam diri bangsa Indonesia. Karena belakangan ini, Pancasila hanya menjadi ungkapan simbolis kenegaraan yang tidak jelas penerapannya, baik dalam kehidupan bernegara maupun bermasyarakat. Situasi negara saat ini menggambarkan bahwasannya Pancasila dinilai tidak sepenuhnya diimplementasikan secara konsisten. Seringkali terjadi permasalahan kecil yang mengarah pada diintegrasinya sebuah bangsa. Ditambah lagi maraknya aksi tawuran antar pelajar yang sudah merambat hingga ke wilayah Malang Raya, yang pada dasarnya dipicu dari hal-hal yang sepele. Seperti kasus tawuran antar pelajar warnai liga futsal amatir di Gor Ken Arok Kota Malang, yang bermula karena suporter yang kecewa setelah timnya kalah dalam pertandingan futsal dan adanya sikap saling mengejek antar suporter yang mengakibatkan tawuran tersebut (berdasarkan hasil observasi peneliti saat mendampingi peserta didik mengikuti turnamen tersebut). Hal ini disebabkan karena rendahnya pemahaman peserta didik akan nilai-nilai Pancasila yang wajib diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sangat penting adanya internalisasi nilai-nilai Pancasila oleh semua guru mata pelajaran, termasuk guru Pendidikan Agama Islam untuk diterapkan minimal di dalam sekolah dan terus dikembangkan. Apa saja Nilai-nilai Pancasila yang diinternalisasikan melalui pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Singosari (2) Bagaimana proses internalisasi Nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Singosari? (3) Apa saja dampak internalisasi Nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan agama Islam terhadap peserta didik SMK Negeri 1 Singosari<sup>15</sup>.

---

<sup>15</sup> Moch Choirul Anam, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan

Adapun hasil penelitan tersebut adalah ditemukan hasil data bahwasannya semua nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila telah diinternalisasikan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Singosari. Hal ini karena adanya banyak materi yang sejalan dengan nilai-nilai tersebut. Dan juga didukung dengan adanya budaya-budaya positif yang sudah terbiasa dilakukan di sekolah tersebut, yang mencerminkan Nilai-nilai Pancasila. Seperti pembiasaan untuk melakukan 5S (sapa, senyum, salam, sopan dan santun), sholat duha berjamaah, shodaqoh Jum'at pagi, bakti sosial, menyanyikan lagu Indonesia Raya di setiap pagi hari, berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, pembagian zakat fitrah, dll. Termasuk membiasakan mereka untuk disiplin waktu dan membersihkan masjid dan kelas setelah pembelajaran usai, karena ada beberapa guru yang mengajar di dalam masjid.

**Persamaan** dengan Moch Choirul Anam yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti mengenai internalisasi nilai-nilai pancasila melalui pendidikan agama islam. Adapun **perbedaannya** adalah Moch Choirul Anam meneliti di SMK Negeri 1 Singosari dengan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian etnografi, sedangkan skripsi yang penulis susun menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif.

3. Agustinus Sutriyanto, (Jurnal Democratia” dengan judul **“Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa SMP Negri 2 Belitang”**). Latar belakang penelitian tersebut adalah adanya sifat malas dari peserta didik, berkurangnya semangat belajar, serta adanya pengaruh teknologi dan pergaulan. Oleh karena itu upaya yang

dilakukan oleh guru dengan berbagi pengalaman tentang kegiatan yang sudah dilakukan setiap harinya, guru memberikan contoh yang baik kepada siswa, serta dengan adanya kerja sama antara seluruh warga sekolah.

Adapun hasil penelitian tersebut adalah proses internalisasi nilai-nilai pancasila di SMP Negeri 2 Belitang dilakukan dengan berbagai cara mulai dari proses diskusi yang dilakukan guru kepada siswa, sesi tanya jawab, metode debat, serta memberikan contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, dan antar sesama guru mencontohkan sikap dan perilaku kepada siswa. Selain itu juga, sekolah mengupayakan penerapan nilai-nilai pancasila dengan pemasangan poster, motto, dan gambar pada setiap ruang di kelas<sup>16</sup>.

**Persamaan** Agustinus Sutriyanto dengan yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti mengenai internalisasi nilai-nilai pancasila dengan fokus penelitian berpacu kepada siswa, **perbedaanya** adalah Agustinus Sutriyanto meneliti tanpa melalui pendidikan sedangkan yang penulis teliti menggunakan perantara pendidikan.

4. Anzhar Ishal Afryand, Mahasiswa UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, (Jurnal Educationist dengan judul “**Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pusat Studi Pancasila Sebagai Upaya Penguatan Ideologi Bangsa Bagi Generasi Muda**” studi kasus di pusat studi pancasila UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA). Latar belakang penelitian tersebut adalah adanya pendegradasian ideologi di kalangan generasi muda dan

---

<sup>16</sup> Agustinus Sutriyanto, “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa SMPN 2 Belitang”, *Jurnal Democratia : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Moral, Karakter, dan Hukum*, Vol 1 No.1 (2022), h. 67. <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jade/article/view/2291> (31 Oktober 2023).

masih terpusatnya penguatan ideologi pancasila hanya melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di persekolahan. Hal tersebut dibuktikan dengan mulai hilangnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan generasi muda serta meningkatnya berbagai peristiwa intoleransi yang terjadi di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pendidikan dan internalisasi nilai-nilai Pancasila di Pusat Studi Pancasila Universitas Gadjah Mada, bagaimana peran internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam menanggulangi gerakan radikalisme di Indonesia, bagaimana implikasi yang terjadi sebagai hasil dari pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda dan Pendidikan Kewarganegaraan<sup>17</sup>.

Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah Secara umum kegiatan yang dilakukan oleh Pusat studi Pancasila diantaranya; (1) Training Kader Bangsa, (2) Pelatihan Ilmu Kepancasilaan Bagi Dosen, (3) Penelitian, (4) Publikasi, (5) Kongres Pancasila. Kegiatan-kegiatan yang di dilaksanakan oleh Pusat Studi Pancasila ditujukan bagi seluruh lapisan masyarakat yang secara spesifik dapat diklasifikasikan kedalam dua kategori, yakni; (1) Peserta yang berasal dari lembaga pemerintah dan; (2) peserta yang berasal dari berbagai macam lapisan masyarakat dan lembaga-lembaga non-pemerintah.

**Persamaan** Anzhar Ishal Afryand dengan yang penulis tdliti adalah sama-sama meneliti mengenai internalisasi nilai-nilai pancasila, adapun **perbdaanya** adalah Anzhar Ishal Afryand meneliti

---

<sup>17</sup> Anzhar ishal afryand, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pusat Studi Pancasila Sebagai Upaya Penguatan Ideologi Bangsa Bagi Generasi Muda", *jurnal educationist*, vol 3 no. 2 (2019), h. 56-58. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UCEJ/article/view/4523> (31 Oktober 2023).

Melalui Pusat Studi Pancasila Sebagai Upaya Penguatan Ideologi Bangsa Bagi Generasi Muda, sedangkan yang penulis teliti adalah melalui pendidikan agama islam.

5. Gernaida Krisna Pakpahan, Mahasiswa SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA JAKARTA, (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen dengan judul “**Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Upaya Mencegah Radikalisme**”). Latar belakang penelitian tersebut adalah Tantangan generasi milenial di era digitalisasi ini adalah keberadaan mereka yang melek teknologi. Secara tidak langsung, hal ini membentuk pribadi generasi milenial yang bersifat digital native, orang-orang yang begitu menyukai segala hal yang visual. Internalisasi nilai-nilai Pancasila perlu digaungkan kembali, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai penerus kepemimpinan bangsa. Beberapa peristiwa yang dihadapkan pada tereduksinya nilai Pancasila, yang disebabkan oleh pengaruh digitalisasi yang masuk dalam segala lini kehidupan; selain itu, pengaruh upaya memecah belah bangsa melalui kegiatan intoleransi dan radikalisme yang ramai diberitakan oleh media<sup>18</sup>.

Adapun hasil penelitian tersebut adalah penelitiannya menunjukkan bahwa generasi milenial, terutama mahasiswa, merupakan generasi yang mudah disusupi oleh paham radikalisme. Hidayat dan Lubis menyatakan, pemberitaan media online mengenai radikalisme dapat mempengaruhi pola pemikiran pelajar yang kesehariannya hidup dengan teknologi. Subagyo dalam penelitiannya mengungkapkan sikap radikalisme bertumbuh subur

---

<sup>18</sup> Gernaida Krisna Pakpahan, “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Upaya Mencegah Radikalisme”, *KURIOS: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol 7 No. 2 (2022), H. 134-136. <https://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/view/351> (31 Oktober 2023).

dan cepat di kalangan generasi muda yang masih menempuh Pendidikan baik di sekolah, maupun perguruan tinggi. Pemerintah perlu mengambil tindakan untuk mencegah pertumbuhan paham radikalisme di generasi milenial.

**Persamaan** Gernaida Krisna Pakpahan dengan yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti mengenai internalisasi nilai-nilai Pancasila. Adapun **perbedaanya** adalah Gernaida Krisna Pakpahan meneliti Dalam Upaya Mencegah Radikalisme, sedangkan yang penulis teliti melalui pendidikan agama Islam.

## **F. Sistematika Penulisan**

Teknis penulisan ini merujuk pada pedoman yang telah ditetapkan di Institut Ilmu al-Qur'an Jakarta tahun 2021. Sedangkan sistematika penulisan ini bertujuan untuk menerangkan bagian-bagian yang akan ditulis dan dibahas dari penelitian ini secara sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut<sup>19</sup>.

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini mencakup latar belakang masalah identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah. Selanjutnya ada tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dari skripsi, jurnal maupun tesis, kemudian dilanjutkan dengan metodologi penelitian serta teknik dan sistematika penulisan. Bab pertama ini dimaksudkan sebagai pengantar terhadap isi pembahasan.

### **BAB II: KAJIAN TEORI**

---

<sup>19</sup> Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi Tahun 2021, (Jakarta: IIQ Press, 2021).

Pada bagian ini penulis akan membagi pembahasan dalam 4 sub bab :

- A. Nilai- nilai pancasila, Penjelasan mendalam tentang setiap sila dalam Pancasila dan bagaimana masing-masing nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, Sejarah dan latar belakang pembentukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional Indonesia, Relevansi Pancasila dalam konteks pendidikan di Indonesia.
- B. Pendidikan Agama Islam, Tujuan dan pentingnya pendidikan agama Islam dalam sistem pendidikan di Indonesia, Kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah dasar dan bagaimana materi-materi dalam pendidikan agama Islam diajarkan, serta Peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter dan moral siswa.
- C. Integrasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Agama Islam, Teori dan pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, Studi kasus atau contoh konkret dari integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan agama di sekolah lain yang serupa.
- D. Metode Pembelajaran, Teori-teori pembelajaran yang relevan dengan internalisasi nilai-nilai, seperti pembelajaran kontekstual, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kolaboratif. Metode-metode spesifik yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan agama Islam. Evaluasi efektivitas

berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan karakter.

- E. Tantangan dalam Mengajarkan Nilai-nilai Pancasila, Faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi guru dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila, seperti keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya, dan resistensi dari siswa atau lingkungan sekitar.
- F. Pembiasaan Nilai-nilai Pancasila dalam Aktivitas Sehari-hari, Pentingnya pembiasaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah. Contoh-contoh kegiatan sekolah yang dapat mendukung pembiasaan nilai-nilai Pancasila, seperti upacara bendera, kegiatan gotong royong, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dampak pembiasaan nilai-nilai Pancasila terhadap internalisasi nilai-nilai tersebut dalam diri siswa.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan pendekatan, sumber data atau subjek penelitian. Teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pedoman wawancara.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Bab ini meliputi gambaran umum mengenai sekolah yang akan diteliti, pembahasan mengenai hasil dan analisis data mengenai Internalisasi nilai-nilai pancasila melalui Pendidikan Agama Islam Di SD Fadilah Tangerang Selatan.

### **BAB V: PENUTUP**

Merupakan bab akhir yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran-saran yang membangun dan bermanfaat untuk semua pihak. Serta lampiran-lampiran yang mendukung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan memiliki dampak yang signifikan. Melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam di sekolah tersebut berhasil mengintegrasikan nilai-nilai dasar Pancasila seperti berdoa sebelum masuk kelas, membaca asmaul husna, menghafal Al-Qur'an, solat dhuha, makan bersama, serta sholat dzuhur berjamaah, dan lain-lain ke dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari siswa.

Penelitian menemukan bahwa para siswa tidak hanya belajar tentang ajaran agama Islam, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila. Misalnya, melalui kegiatan kebersihan lingkungan sekolah, siswa belajar tentang gotong royong dan tanggung jawab sosial. Selain itu, dalam pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti debat atau pemilihan ketua kelas, siswa diajak untuk mempraktikkan prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan tidak hanya berperan sebagai sarana untuk memperkuat keimanan siswa, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan pemahaman mereka akan nilai-nilai nasionalisme dan kebangsaan. Hal ini penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya religius, tetapi juga memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai

universal seperti persatuan, keragaman, dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat.

## **B. Saran**

Berikut beberapa saran berdasarkan temuan dari hasil penelitian mengenai internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan:

### **1. Penguatan Integrasi Nilai-Nilai Pancasila**

Sekolah dapat terus memperkuat integrasi nilai-nilai dasar Pancasila ke dalam kurikulum agama Islam. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan khusus, seminar, atau workshop bagi guru-guru untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran sehari-hari.

### **2. Pengembangan Program Ekstrakurikuler**

Memperluas program ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Contohnya, melalui kegiatan seperti kelompok diskusi tentang pluralisme, toleransi, dan perdamaian yang memperkaya pemahaman siswa tentang nilai-nilai kebangsaan.

### **3. Peningkatan Kolaborasi antara Agama dan Kebangsaan**

Menggalakkan kolaborasi antara mata pelajaran agama Islam dengan mata pelajaran lain yang menekankan nilai-nilai kebangsaan dan sosial. Ini dapat dilakukan melalui proyek lintas mata pelajaran atau kegiatan interdisipliner yang mempromosikan pemahaman yang holistik tentang nilai-nilai tersebut.

### **4. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat**

Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah. Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin, seminar, atau kegiatan lain yang

melibatkan orang tua untuk memberikan dukungan dan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pendidikan agama Islam yang sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan.

#### 5. Evaluasi dan Penyempurnaan

Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program internalisasi nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan hasil evaluasi, sekolah dapat melakukan penyempurnaan dan penyesuaian untuk memastikan bahwa tujuan dari integrasi nilai-nilai Pancasila dapat tercapai secara optimal.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan pendidikan agama Islam di SD Fadilah Tangerang Selatan dapat lebih efektif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya religius, tetapi juga memiliki kesadaran yang kuat akan nilai-nilai kebangsaan dan kemasyarakatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019
- A.D.Kollab, *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*, Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall,2019
- A.G.Bowen, Document Analysis as a Qualitative Research Method, *Qualitative Research Journal*, 9 no.2 .2020
- A.Hasan, *Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa*, Jakarta: Rajawali Press,2022
- Aisyah, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2018
- Ali, M Daud. *Pendidikan Agama Islam Religious*, Jakarta: Teraju, 2020
- Al-Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019
- Ali, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020) Aisyah, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2018
- Alvin. Masruri, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang Kabupaten Malang*, Diss.Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021
- Arifin, Filsafat, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,2021
- Atmadja ,Mochtar Kusuma. *Pembinaan Hukum dalam Rangka Pembangunan Nasional*, Bandung: Binacipta, 2020
- A,Yuniawati. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit A,2021

- Bagir. Haidar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* .Jakarta: Rineka Cipta, 2022
- Bandura, *Social Learning Theory*, Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 2020
- Chabib M, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2020
- Denzin. N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.), *The Sage Handbook of Qualitative Research*, Sage Publications,2020
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta: Balai Pustaka,2003
- diyah, H. & Nurhayati, S. “Pendidikan Perdamaian Perspektif Gus Dur: Kajian Filosofis Pemikiran Pendidikan Gus Dur. TADRIS”, *Pendidikan Islam* 9,no.7.2020
- Djohar, “*Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”,Bandung: Yaysan Pustaka Obor Indonesia,2019
- Endar Wismulyani, “*Sendi Dasar Kehidupan*”. Klaten: Cempaka Putih,2010.
- E. Suharto, *Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila*, Bandung: Alfabeta,2020
- Fadilah dkk, *Pendidikan Karakter*, Jawa Timur: Agrapana Media, 2022
- Hasan, *Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa*, (Jakarta: Rajawali Press,2020)
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019
- H, Maslow, A. *Motivation and Personality*, New York: Harper & Row,2018

- H.T. Nurgiansah, "Filsafat Pendidikan. In Banyumas". Jakarta: CV Pena Persada, 2020
- Ihsan, Hamdani. dkk, Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2020
- Indrawan. Ruly. Yuniawati, "Metodologi Penelitian". Bandung: PT Refika Aditama, 2019
- Indonesia, *Undang-Undang Tentang Pendidikan Nasional, UU Nomor 4 Tahun 2003*, UUPN No.20 Tahun 2003.
- Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi Tahun 2021, Jakarta: IIQ Press, 2021
- J.L.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021
- J. Piaget, *Science of Education and the Psychology of the Child*, New York: Orion Press, 2019
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Latar Belakang Lahirnya Pancasila*, Jakarta: KBBI
- Kusuma, R. *Aktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Kvale, S. & Brinkmann, S, *InterViews: Learning the Craft of Qualitative Research Interviewing*, Sage Publications, 2020.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia, 2018
- K. Sartono, *Sejarah Lahirnya Pancasila*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2019), h. 20.

- Latif, Y. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Lincoln. Y. S, & Guba. E. G, *Naturalistic Inquiry*, Sage Publications, 2020
- L.Hakim, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* 10 no.1.2020
- Mudjanto G, *Sejarah Pancasila*, Bali: Media Putaka, 2020
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2019
- Muhaimin, *Pendidikan Agama Islam*, Cirebon: Bumi Persada, 2020
- Mujtahid, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Bandung: Rosdakarya, 2020
- Majid. Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022
- Marimba D Ahmad, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Bumi Persada, 2020
- Merriam, S, B. & Tisdell. E. J, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, John Wiley & Sons. 2022
- Murdiono, M., Suyato, S., & Arpanudin, "Strategi Penguatan Nasionalisme Perbatasan Indonesia. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*", *jurnal educationist*, vol 3 no. 3 .2020
- M. Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, Jakarta: Erlangga, 2020

Notonagoro, *Pancasila: Dasar Falsafah Negara*, Jakarta: Pantjuran Tudjuh, 2019

Pakpahan. Krisna Gernaída, “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Upaya Mencegah Radikalisme”, *KURIOS: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol 7 No. 2 ,2022

Penabur ilmu MPRRI, 1999

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2021.

Puskur,”*Pengembangan Pendidikan Karakter*” Jakarta : Gaung Persada,2017.

Qadir. Zuli, *Pendidikan Agama yang Menjiwai*, Jakarta: Bumi Persada, 2019.

R.H.A.Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya,2019.

Rizky, & Syam,”Komunikasi Persuasif Kementerian Agama dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama”. *Ilmu Komunikasi* 8 no. 9,2021.

Rusdiana & Yuliati, Qiqi . *Pendidikan Nilai; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung; Pustaka Setia:2021.

Salladien, Dalam Burhan Bungin dan Laely Widjajati,” *Sumber Daya Dan Lingkungan*”, Jakarta: Gramedia Widiasarana,2018.

Sanjaya, W, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana,2020.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

Sepiya, *Konsep Pendidikan dan Pembentukan Karakter dalam Islam* . Jawa Barat: Guepedia, 2021.

- Silverius, Suke. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo, 2020.
- Sudirman, *Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran IPS*, Jakarta: PT Rineka Cipta,2020.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito,2019.
- Sukmadinata, N. S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2019.
- Suryana, T,*Tutorial Handbook Pendidikan Agama Islam MKDU FPIPS UPI*. Bandung: UPI:2016.
- Soekarno, *Pidato Lahirnya Pancasila*, (Jakarta: Departemen Penerangan RI, 1964)
- S,M,Kaelan. *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma,2022.
- Syahidin. *Metodologi Pendidikan Agama Islam* .Bandung: Rosdakarya,2020.
- S, Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito,2019.
- Tafsir.Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020
- Taufik A. “Analisis Karakteristik Peserta Didik” *El-Ghiroh Jurnal Studi Keislaman* 16,no.1,2019.
- Thaha. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Winarno, W. *Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2023.

Winata, Sudajat. & Yuniarsih, "Peran Dosen dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Mendukung Program Moderasi Beragama". *Studi Islamika* 8 no. 2, .2020.

Yaumi Muhammad, *Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar, dan Implementasi*, .Jakarta: Kencana, 2023.